

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL BIJI JENGKOL (*Pithecellobium lobatum* Benth.) TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH DAN PENINGKATAN KADAR UREUM DAN KREATININ TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR *Sprague Dawley* YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Oleh

FRISCA FEBE LUMBAN GAOL

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi atau menggunakan hormon insulin dengan efektif. Diabetes Mellitus ditandai dengan poliuria, polidipsia, dan polifagia, disertai peningkatan glukosa darah. Jumlah penderita DM di Indonesia pada tahun 2000 adalah 8,4 juta orang, jumlah tersebut menempati urutan ke-4 di dunia. Jengkol adalah salah satu jenis tanaman yang dapat menurunkan kadar gula darah, namun juga dapat menyebabkan gagal ginjal akut karena kandungan asam jengkolat yang terdapat di dalamnya. Untuk mendiagnosis gagal ginjal akut diperlukan pemeriksaan fungsi ginjal dengan mengukur kadar ureum dan kreatinin.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan *Post Test Only Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Sprague Dawley* dengan berat badan 200 - 250 gram, berumur 3 - 4 bulan berjumlah 25 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok.

Berdasarkan hasil uji oneway ANOVA, diperoleh nilai $p < 0,05$ terhadap kadar glukosa darah tikus, sedangkan terhadap kadar ureum dan kreatinin, diperoleh nilai $p > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa pemberian ekstrak etanol biji jengkol berpengaruh terhadap penurunan kadar glukosa darah, namun tidak berpengaruh terhadap peningkatan kadar ureum dan kreatinin tikus putih galur *Sprague Dawley* yang diinduksi aloksan. Akan tetapi, jika dilihat dari rerata kadar kreatininnya, dosis 1200 mg/kgbb ekstrak etanol biji jengkol dapat menyebabkan peningkatan kadar kreatinin dengan nilai rerata kelompok sebesar 0,086 mg/dl.

Kata Kunci: Aloksan, Glukosa, Jengkol, Kreatinin, Ureum